

Nama: Muhammad Rhayhan Akbar  
Nim: 09031281722034

1. Acceptance of homegrown enterprise resource planning system in Ethiopia (Mekonnen Wagaw, tahun : 2017)

Masalah:

- a. Walaupun organisasi sudah menggunakan sistem ERP, daya terima sistem ERP yang dikembangkan sendiri memiliki lebih sedikit daya tarik ketimbang software COTS.
- b. Banyak implementasi sistem yang gagal dan realisasi dari manfaat potensial ERP jarang terjadi.
- c. Hal ini pada dasarnya terjadi ketika terjadi kesalahan atau ketidakcocokan antara kebutuhan organisasi dan paket ERP yang dibeli dalam hal data, fungsi, dan output.

2. Measuring business process learning with enterprise resource planning system yo improve value of education (Ellen F. Monk & Mark Lycett, tahun: 2014)

Masalah:

- a. Studi pendidikan tentang pendidikan proses bisnis saat ini sangat penting karena organisasi yang bergerak di bidang bisnis menekankan hal itu.
- b. Untuk sebuah organisasi agar lebih efisien dibutuhkan peningkatan dalam hal melakukan bisnis, yang mana hal ini berarti meningkatkan proses bisnis

3. Analysis of risk factor of erp system information technology (William Bazán, Teresa Samaniego, Abel Alarcón, and Ana Rodríguez, tahun: 2016)

Masalah:

- a. Untuk waktu yang lama, proyek pengadaan software telah dianggap sebagai proyek yang beresiko tinggi dan rentan terhadap kegagalan
- b. Dalam studi tentang sistem ERP, kita tidak boleh melupakan adanya faktor resiko yang cukup kritis dari perangkat lunak ini, dimana hal ini tidak mengijikan kita untuk merubah keputusan sehingga kita harus berusaha memastikan bahwa keputusan yang kita buat merupakan yang paling tepat.

4. Enterprise resource planning system as a support tool of increasing of performance of the company (Helena Jacova and Josef Horak, tahun: 2015)

Masalah:

- a. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan mengimplementasikan sistem ERP kedalam lingkungan perusahaan.

- b. Setiap perusahaan mencari cara untuk secara radikal dan signifikan meningkatkan efektivitas dari proses bisnis ke suatu titik dimana biaya dapat dikurangi hingga ke level minimul dengan tetap menjaga kualitas yang ditetapkan untuk barang atau jasa yang dihasilkan.
  - c. Kecuali setiap proses manajemen kunci bekerja dengan baik dalam bagiannya, tidak ada sistem informasi yang bisa menjamin keberhasilannya.
  - d. Walaupun begitu, sangat penting untuk diingat bahwa tidak ada sistem informasi yang mampu untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan handal kecuali proses dan algoritmanya telah ditentukan dengan benar oleh administrator, pemilik perusahaan, atau pengguna kunci.
5. Factors for enterprise resource planning system selection to support information management of manufacturers  
( tahun: 2015)

Masalah:

- a. Dengan berbagai jenis solusi perangkat lunak dari berbagai vendor yang berbeda, digabungkan dengan kegagalan atau cerita implementasi yang tidak memuaskan, perusahaan harus mempertimbangkan dengan seksama factor-faktor terkait agar dapat mengevaluasi, memilih, dan mengimplementasikan sistem yang paling tepat untuk mereka.
  - b. Pemilihan sistem ERP lebih dari sekedar interview dengan vendor, karena vendor yang dipilih cenderung menjadi partner bisnis jangka panjang.
  - c. Selain itu sistem juga kemungkinan akan diimplementasikan dalam jangka panjang sehubungan dengan investasi awal yang tinggi.
  - d. Walaupun begitu, sistem ERP yang berbeda-beda dari berbagai vendor dan laporan tentang kegagalan atau implementasi yang tidak memuaskan juga menyebabkan kesulitan dan kompleksitas dalam pemilihan sistem.
6. Implementation of the AHP method in ERP-based decision support systems for a new product development  
(Sławomir Kłos, tahun: 2015)

Masalah:

- a. Pengembangan produk baru harus didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai data didalam database ERP dan PLM
7. Applicability of ERP for production network planning: a case study  
(Taravatsadat Nehzati, Anita Romsdal, Heidi Carin Dreyer, and Jan Ola Strandhagen, tahun: 2014)

Masalah:

- a. Pasar konsumen yang dinamis dan tidak stabil membutuhkan lebih banyak ketangkasan di perusahaan manufaktur

b. Ada argumen bahwa sistem ERP tidak didesain untuk perencanaan dalam lingkungan tertentu

8. Sustainable enterprise resource planning: imperative and research directions (Abdoulmohammad Gholamzadeh Chofreh, Feybi Ariani Goni , Awaluddin Mohamed Shaharoun, Syuhaida Ismail, Jiri Jaromír Klemes, tahun: 2014)

Masalah:

- a. Saat ini konsumen mencari produk dan jasa yang berkelanjutan, dan mengandalkan perusahaan untuk meningkatkan praktik yang lebih memiliki keberlanjutan.
- b. Ribuan perusahaan menginovasikan produk dan layanan, dengan mempertimbangkan efisiensi energy, energy terbarukan, produktivitas sumber, dan pengendalian polusi.
- c. Strategi bisnis yang cepat berubah dan lingkungan bisnis global yang dinamis ini menuntut perusahaan untuk lebih fleksibel agar cepat beradaptasi dan merespon perubahan pasar.

9. Enterprise resource planning (ERP) in improving operational efficiency: case study (Ignatio Madanhirea, Charles Mbohwb , tahun: 2016)

Masalah:

- a. Ada penekanan kepada interaksi yang lebih besar antara pelanggan dan pemasok agar tercapai produksi barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan pelanggan.
- b. Di negara berkembang ada kecenderungan bagi departemen untuk bekerja secara independen yang menghasilkan berbagai persaingan daripada bekerja bersama-sama.

10.A study of enterprise resource planning (ERP) system performance measurement using the quantitative balanced scorecard approach (Yung-Chi Shena, Pih-Shuw Chenb, Chun-Hsien Wanga, tahun: 2015)

Masalah:

- a. Sistem ERP tidak dapat mengukur kinerja sistem yang mana berdampak pada perusahaan.
- b. Banyak perusahaan gagal mempertimbangkan apakah sistem yang mereka evaluasi akan cocok dengan strategi bisnis mereka secara keseluruhan.